

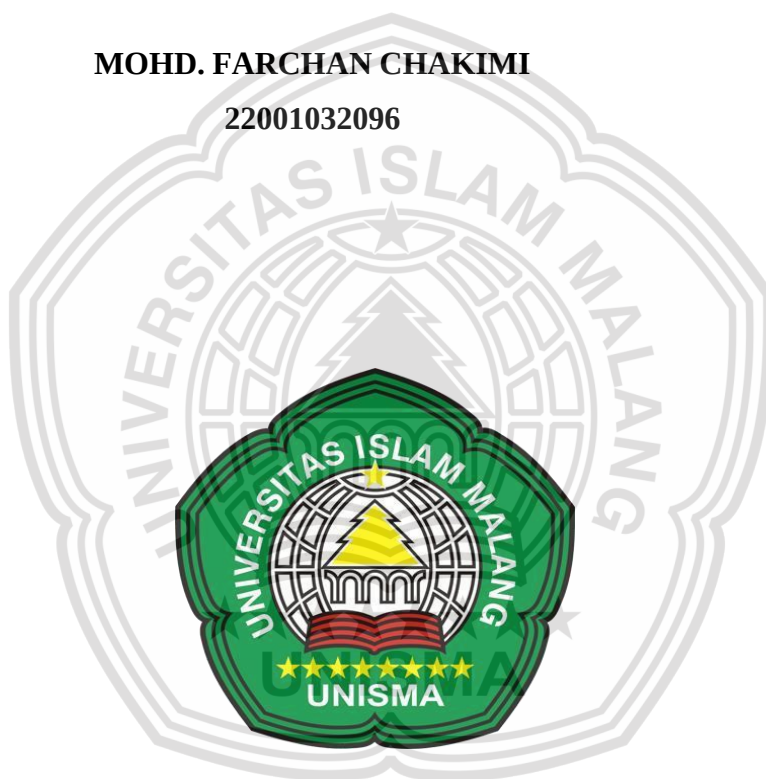
**ANALISIS MANAJEMEN AGRIBISNIS JAMUR TIRAM PADA CV.
DAMARAYU KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MOHD. FARCHAN CHAKIMI

22001032096



**PEROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2025

**ANALISIS MANAJEMEN AGRIBISNIS JAMUR TIRAM PADA CV.
DAMARAYU KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S-1)

Oleh:

MOHD. FARCHAN CHAKIMI

22001032096



**PEROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2025

Abstract

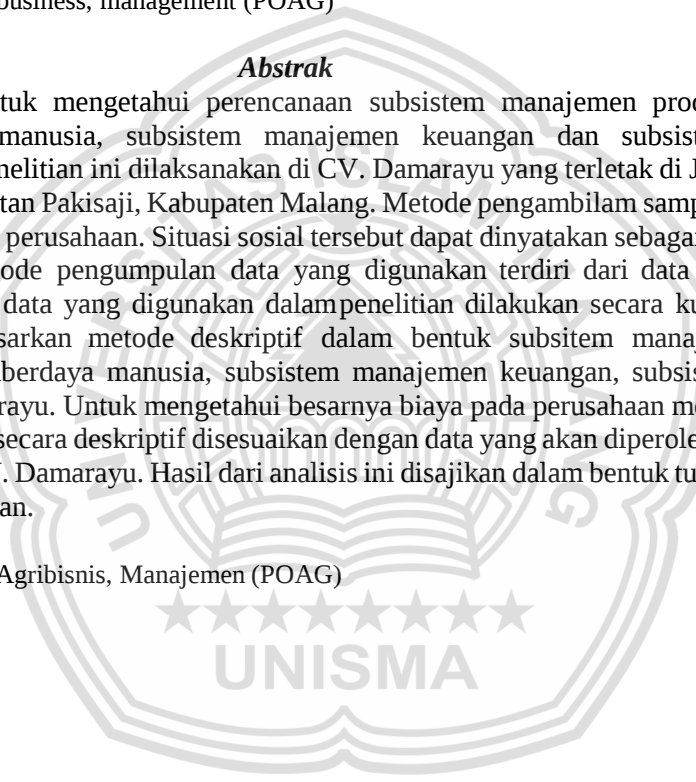
The aim of this research is to determine the planning of the production management subsystem, human resource management subsystem, financial management subsystem and marketing management subsystem. This research was carried out at CV Damarayu which is located on Jalan Sonotengah, Kebonagung Village, Pakisaji District, Malang Regency. Method for collecting information samples from respondents in company organizations. This social situation can be stated as a research object that wants to be known. The data collection method used consists of primary data and secondary data. The data analysis method used in the research was carried out qualitatively. Qualitative analysis was carried out based on descriptive methods in the form of production management subsystems, human resource management subsystems, financial management subsystems, marketing management subsystems at CV. Damarayu To find out the amount of costs in the company, use the R/C Ratio value, which is explained descriptively according to the data that researchers will obtain while conducting research at CV. Damarayu. The results of this analysis are presented in the form of writing and images that are appropriate to the research.

Keywords : mushrooms, agribusiness, management (POAG)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan subsistem manajemen produksi, subsistem manajemen sumberdaya manusia, subsistem manajemen keuangan dan subsistem manajemen pemasaran. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di CV. Damarayu yang terletak di Jalan Sonotengah Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Metode pengambilam sampel informasi dari responden dalam organisasi perusahaan. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan metode deskriptif dalam bentuk subsitem manajemen produksi, subsistem manajemen sumberdaya manusia, subsistem manajemen keuangan, subsistem manajemen pemasaran pada CV. Damarayu. Untuk mengetahui besarnya biaya pada perusahaan menggunakan nilai R/C Ratio, yang dijelaskan secara deskriptif disesuaikan dengan data yang akan diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di CV. Damarayu. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar yang sesuai dengan penelitian.

Kata Kunci : Jamur Tiram, Agribisnis, Manajemen (POAG)



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dengan sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian mayoritas bagi masyarakat. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, hal ini dapat diketahui dari kegiatan yang dominan pada sektor pertanian khususnya dalam pemantapan ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan. Salah satu komoditas pertanian yang dibudidayakan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi adalah jamur tiram. Indonesia sebagai negara agraris yang cocok dengan berbagai komoditas pertanian salah satunya komoditas hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura yang kini sedang digemari oleh masyarakat yaitu jamur tiram. Jamur tiram merupakan komoditas dengan persentase pertumbuhan perkapita paling tinggi diantara jenis sayuran lainnya yaitu sebesar 18%, diikuti sawi putih sebesar 11%, dan sawi hijau sebesar 7% (BPS,2020).

Agribisnis merupakan suatu sistem bidang pertanian yang tidak semata-mata fokus pada kegiatan produksi atau usahatani saja, melainkan terdiri dari beberapa subsistem didalamnya, antara lain agroinput, usahatani, pengolahan atau agroindustri, dan pemasaran produk. Agribisnis menjadi sebuah sistem yang dapat menambah nilai produk pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas usahatani sekaligus dengan meningkatnya pengetahuan untuk perkembangan dibidang pertanian. Upaya dalam mencapai keberhasilan perlu dilakukan sebuah kolaborasi yang baik antar subsistem karena subsistem satu dengan yang lain saling berkaitan. Sehingga setiap subsistem harus dikerjakan dengan optimal (Israwati et a., 2018).

Kegiatan produksi dalam usaha adalah hal yang paling utama, kata produksi berasal dari kata *production*, yang secara umum dapat diartikan membuat (*to produce*) atau ada definisi lain yang menjelaskan bahwa, produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok. Setiap memproduksi suatu barang, maka ada proses produksi sampai barang tersebut menjadi barang jadi yang mempunyai kualitas produk yang siap untuk dipasarkan. Produksi merupakan pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkunagan tertentu untuk mewujudkan daya guna matrial dan spiritual.

Menurut Firdaus (2017), usahatani jamur tiram harus menepatkan sistem manajemen yang baik, sehingga usahatani menjadi terarah dan dapat mencapai tujuan. Manajemen adalah suatu perpaduan antara ilmu dan seni dalam proses pelaksanaan suatu tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan usahatani sehingga dengan dapat mudah melakukan dan memantau kegiatan usahatani. Penerapan fungsi manajemen dalam sebuah usaha bertujuan untuk meminimalkan kerugian dalam menjalankan kegiatan produksi. Kenyataannya di CV. Damarayu ada indikasi yang belum sesuai dengan teori diatas karena budidaya usaha jamur tiram masih perlu dioptimalkan dengan menerapkan sistem-sistem manajemen agribisnis diantaranya; manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran, kenyataan tersebut diketahui oleh peneliti dari pengalaman saat magang diperusahaan. Maka dari kenyataan tersebut menarik untuk diteliti. CV. Damarayu merupakan agroindustri yang bergerak pada bidang pertanian khususnya jamur tiram. Agroindustri ini berfokus pada produksi jamur tiram, dan budidaya jamur tiram. Hal ini memberikan peluang bagi peneliti yang akan menganalisis manajemen agribisnis jamur tiram. Oleh karena itu, kegiatan peneliti ini berjudul “Analisis manajemen agribisnis jamur tiram pada CV. Damarayu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan subsistem manajemen produksi jamur tiram pada CV. Damarayu?
2. Bagaimana subsistem manajemen sumber daya manusia pada CV. Damarayu?
3. Bagaimana subsistem manajemen keuangan pada CV. Damarayu?
4. Bagaimana subsistem manajemen pemasaran pada CV. Damarayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang perumus masalah di atas maka, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui subsistem manajemen produksi, subsistem manajemen sumber daya manusia, subsistem manajemen keuangan, subsistem manajemen pemasaran jamur tiram pada CV. Damarayu.
2. Menganalisis manajemen produksi jamur tiram pada CV. Damarayu

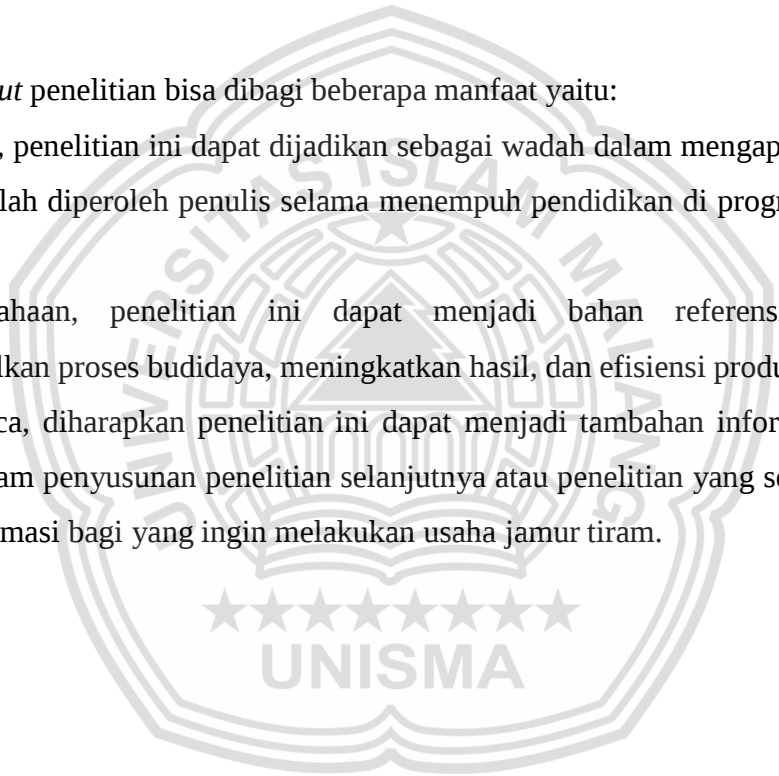
1.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian sangat perlu dikemukakan, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus pada pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian. Dalam penelitian ini hanya membahas subsistem-subsitem manajemen agribisnis jamur tiram pada CV. Damarayu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat dan *Ouput* Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian mengenai manajemen agribisnis pada CV. Damarayu ini sebagai berikut:

1. Tercapainya permasalahan, pengalaman, serta ilmu analisis baru untuk peneliti sesuai dengan pengaplikasian pada pengalaman peneliti dan menambah wawasan, pengetahuan mengenai system-sistem manajemen agribisnis jamur tiram pada CV. Damarayu.
2. Manfaat *ouput* penelitian bisa dibagi beberapa manfaat yaitu:
 - a) Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di program studi agribisnis.
 - b) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam mengoptimalkan proses budidaya, meningkatkan hasil, dan efisiensi produksi.
 - c) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian yang sejenis dan sumber informasi bagi yang ingin melakukan usaha jamur tiram.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan pada CV. Damarayu pada komoditas jamur tiram maka dapat disimpulkan bahwasannya, Kegiatan manajemen usahatani komoditas jamur tiram di CV. Damarayu telah menerapkan masing-masing fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian dengan baik.

Perencanaan dalam produksi jamur tiram pada CV. Damarayu dilakukan setiap tiga bulan sekali yang meliputi perencanaan bahan baku, standarisasi produksi. Perencanaan ini berupa sistem produksi, persiapan alat produksi dan persiapan bahan baku.

Sistem tenaga kerja pada CV. Damarayu sudah menerapkan manajemen dengan baik yang memberikan efek yang baik pula bagi karyawan. Hal yang terjadi pada lingkungan kerja pada CV. Damarayu, dimana para karyawan bekerja dengan nyaman. Kenyamanan yang dijalin oleh seluruh karyawan membuat pekerjaan menjadi senang.

Sistem keuangan pada CV. Damarayu sudah ditangani langsung oleh manajer keuangan tentunya sudah efisien dalam pembukuan mulai dari perencanaan pengeluaran biaya sampai pemasukan keuntungan biaya dari produksi hingga penjualan.

Sistem pemasaran pada CV. Damarayu masih belum memperluas pemasarannya, akan tetapi sistem pemasaran masih mengoptimalkan pasar yang ada di mana pasar yang bermitra masih berjalan stabil selama pesanan terpenuhi.

Secara keseluruhan, CV. Damarayu telah menjalankan manajemen produksi jamur tiram secara terstruktur dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dalam menjaga kualitas produk, kemampuan memenuhi permintaan pasar, serta peran aktif dari seluruh tim manajemen dalam mengelola proses produksi. Namun, masih terdapat ruang pengembangan, seperti pemanfaatan teknologi produksi yang lebih modern serta peningkatan kapasitas SDM untuk menghadapi tantangan agribisnis kedepannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk perbaikan dan pengembangan manajemen produksi jamur tiram di CV. Damarayu adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi produksi yang lebih modern CV. Damarayu disarankan untuk mengembangkan penggunaan alat dan mesin yang lebih efisien dalam proses produksi,

seperti sistem sterilisasi otomatis atau pengontrol suhu kumbung berbasis digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi tenaga kerja manual, dan menjaga stabilitas kualitas produksi.

2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Perusahaan perlu melakukan pelatihan rutin bagi karyawan, terutama pada bagian produksi dan kontrol mutu. Pelatihan ini dapat mencakup manajemen produksi, teknik budidaya jamur modern, dan penanganan pascapanen agar hasil produksi lebih optimal.
3. Diversifikasi produk dan inovasi olahan jamur Untuk meningkatkan nilai tambah dan memperluas pasar, CV. Damarayu dapat mengembangkan produk turunan jamur tiram, seperti keripik jamur, abon jamur, atau jamur kering. Diversifikasi ini dapat meningkatkan daya saing dan memperluas segmen konsumen.
4. Pemanfaatan media digital untuk pemasaran Disarankan agar perusahaan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website resmi untuk memperluas jangkauan pasar serta membangun branding produk jamur tiram secara lebih luas dan profesional.

Dalam budidaya jamur tiram kita harus teliti dalam setiap aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian dalam usaha mulai di produksisampai pemasaran, karena apabila terdapat keteledoran dalam fungsi sistem manajemen dapat membuat hasil produksi menurun. Perusahan juga perlu untuk memperluas pemasaran agar usaha yang sudah dijalani dapat berkembang dan mampu membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan sumberdaya manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Akbar, K., H. Hamdi, L. Kamarudin, dan F. Fahrudin. 2021. Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR Di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7(1), 167-175
- Anonymous. 2021. Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi. <https://fungsi.co.id/manajemen-produksi-dan-operasi>.
- Asnaini, dkk., Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Teras, 2012.
- BPS Kota Batu. 2020. Produksi dan Luas Lahan Jamur Tiram di Kota Batu Tahun 2016-2018. diakses pada tanggal 2 Mei 2021, pukul 11.42 WIB. <https://batukota.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab3>
- Cahyana, Et Al. 1999. Jamur Tiram Pembibitan Pembudidayaan Analisis Usaha. Jakarta: Penebar Swadaya
- Cahyati, N. 2019. Manajemen Produksi Jamur Tiram Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industry Jamur Tiram Ud Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)
- Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, Metode Penelitian,, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dakhi, Y. 2016. Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu. Warta Dharmawangsa, (50).
- Danang suyoto, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Diyah, P. 1. 2018. Pendampingan Pemuda Melalui Pemanfaatan Bekatul Sebagai Media Budidaya Jamur Tiram Di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Dyah Yuni Fitroh, "Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Senta Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas", Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011
- Elly Fitriana at al Jurnal Agroindustri Berkelanjutan Vol.2 No. (2023) 326 Strategi pemasaran jamur tiram (Pleurotus Ostreatus), Elly Fitriana at al



- Fathul Aminudin Aziz, Manajemen dalam Prespektif Islam, Cilacap: pustaka El Bayan, 2012.
- Firdaus, M. 2017. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 8, Nomor 2, Mei 2021: 603-621
- Harma, N. (2016). *Principles of Agricultural Business Manajement*. Agricultural Publishers.
- Hernanto, Fadholi. Ilmu Usahatant. (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 1995).
- Juanto Analisis Usahatam dan Tataniaga Jamur Tiram Putih Kecamatan Tamansari, Bogor [Skripsi]. Bogor IPB, Fakultas Pertanian, 2008.
- Mardia, dkk. Manajemen Agribisnis Yayasan Kita Menulis, 2021 xiv; 130 hlm; 16x23cm ISBN: 978-623-342-147-8 Cetakan 1, Juli 2021
- Maulidah, S. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: UB Press Moleong, J.
- Lexy. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. PT. Rosdakarya
- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah,
- Rosdiana, et al., Analisis Kelayakan Usaha Coffee Shop “Setara” Banjarbaru Kalimantan Selatan (Aspek Manajemen Sumberdaya Manusia dan Aspek Finansial)
- Siyoto, S dan Sodik, A. 2015. Dasar Metode Penelitian. Literasi Media Publishing Sofjan A. (2016). Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan. Raja Grafindo Persada. Depok, Jawa Barat
- Utami Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS) Vol.2, No.2 Mei 2023 e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194, Hal 36-48.
- Yulianti, R. 2020. Pembuatan Media Tanam (Baglog) Jamur Tiram.
- Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi. Manajemen Bisnis Syariah Muhammad Saw. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Siti Umniyatie et al. “Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus*.Sp) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi Di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkring, Sleman Diy”. Inotek No.2/Agustus 2013